

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, konservatisme akuntansi, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pada penelitian ini diperoleh sebanyak 18 dari 62 perusahaan. Penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25 menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (2) konservatisme tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (3) profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci:** *financial distress*, konservatisme akuntansi, profitabilitas, penghindaran pajak.

## ***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of financial distress, accounting conservatism, and profitability on tax avoidance in energy sector companies listed on the IDX in 2018-2022. This study uses quantitative methods with secondary data in the form of company annual reports. The sample selection in this study used purposive sampling technique, which is a sample selection method with certain predetermined criteria. So that in this study obtained as many as 18 out of 62 companies. This research was processed using SPSS version 25 using the Multiple Linear Regression method. The results of this study indicate that (1) financial distress has no effect on tax avoidance (2) conservatism has no effect on tax avoidance (3) profitability affects tax avoidance.*

***Keywords:*** *financial distress, accounting conservatism, profitability, tax avoidance.*